

**PENGARUH PENGGUNAAN BAHAN AJAR DALAM SETTING
PEMBELAJARAN SCIENCE TECHNOLOGY SOCIETY (STS)
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA FISIKA SISWA
MTsN BUKIT BUNIAN BUKAREH
KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



ELVA FIRMA

84095/2007

**JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU
PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Elva Firma
NIM : 84095/2007
Program Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

dengan judul

**PENGARUH PENGGUNAAN BAHAN AJAR DALAM *SETTING*
PEMBELAJARAN *SCIENCE TECHNOLOGY SOCIETY (STS)*
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA FISIKA SISWA
MTsN BUKIT BUNIAN BUKAREH
KABUPATEN AGAM**

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang**

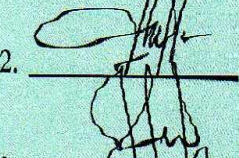
Padang, 3 Januari 2012

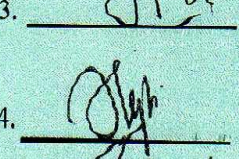
Tim Penguji

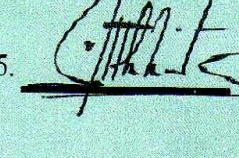
- | | Nama |
|---------------|-------------------------------|
| 1. Ketua | : Drs.H. Amali Putra, M.Pd |
| 2. Sekretaris | : Dra. Yurnetti, M.Pd |
| 3. Anggota | : Drs. Hufri, M.Si |
| 4. Anggota | : Dra. Hidayati, M.Si |
| 5. Anggota | : Zulhendri Kamus, S.Pd, M.Si |

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

ABSTRAK

Elva Firma: Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar dalam *Setting* Pembelajaran *Science Technology Society* Terhadap hasil belajar IPA Fisika Kelas IX MTsN Bukit Bunian Bukareh Kabupaten Agam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh penggunaan bahan ajar dalam *setting* pembelajaran *Science Technology Society* terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan pada MTsN Bukit Bunian Bukareh Kabupaten Agam semester Juli-Desember Tahun 2011.

Jenis Penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi penelitian pra eksperimental dengan rancangan *Randomized Control Group Only Design*. Populasinya adalah semua siswa kelas IX MTsN Bukit Bunian Bukareh Kabupaten Agam. Untuk pengambilan sampel digunakan teknik *Cluster Sampling*, sebagai sampel terpilih kelas IX⁴ sebagai kelas eksperimen dan kelas IX³ sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan untuk menjangkau pencapaian hasil belajar ranah kognitif dalam bentuk soal objektif. Instrumen yang digunakan telah melakukan uji coba, untuk ini hasil belajar diperoleh $r_{11}=0,82$ dengan kriteria sangat tinggi. Aspek psikomotor melalui pengamatan/observasi dengan menggunakan rubrik penskoran, dan aspek afektif melalui pengamatan/observasi dengan menggunakan lembar observasi.

Berdasarkan data dan analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa rata-rata pada ranah kognitif kelas eksperimen adalah 74,56 lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yaitu 69,22. Pencapaian hasil belajar IPA Fisika siswa pada ranah afektif kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, hal ini dilihat dari perbandingan proporsi skor antara kedua kelas. Pencapaian hasil belajar siswa rata-rata pada ranah psikomotor yaitu kelas eksperimen adalah 76,78 lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yaitu 68,48. Perhitungan uji kesamaan dua rata-rata pada ranah kognitif diperoleh $t_{hitung} = 3,22 > t_{tabel} = 1,67$. Untuk ranah psikomotor diperoleh $t_{hitung} = 4,48 > t_{tabel} = 1,67$. Perhitungan ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang berarti penggunaan bahan ajar dalam *setting* pembelajaran *Science Technology Society* terhadap hasil belajar siswa pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor di kelas IX MTsN Bukit Bunian Bukareh Kabupaten Agam pada taraf kepercayaan 95%.

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya karena penulis telah dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar dalam *Setting* Pembelajaran *Science Technology Society* Terhadap Hasil Belajar IPA Fisika Kelas IX MTsN Bukit Bunian Bukareh Kabupaten Agam**”. Salah satu tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Fisika, Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Seluruh kegiatan ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Yth :

1. Ibu Dra. Yulia Jamal, M.Si (Almh) sebagai pembimbing I yang telah membimbing penulis sejak awal pengajuan penelitian ini. Almarhumah tidak sempat mengantarkan penulis sampai proses akhir, sehingga Bapak Drs. H. Amali Putra, M.Pd berkenan untuk melanjutkan pembimbingan ini sebagai pembimbing I sekaligus Penasehat Akademis.
2. Ibu, Dra. Yurnetti, M.Pd sebagai pembimbing II.
3. Bapak Drs. Hufri, M.Si, Ibu Dra. Hidayati M,Si, Bapak Zulhendri Kamus, S.Pd, M.Si sebagai tim penguji.
4. Bapak Drs. Akmam, M.Si sebagai Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP.
5. Bapak dan Ibu dosen yang telah mendidik peneliti sejak awal kuliah sampai menjadi sarjana seperti sekarang ini.
6. Karyawan dan karyawan Jurusan Fisika FMIPA UNP yang telah membantu kelancaran perkuliahan.
7. Bapak Drs. Mulyadi, sebagai Kepala Sekolah MTsN Bukit Bunian Bukareh Kabupaten Agam.
8. Ibu Wirda Delita, S.Pd sebagai guru mata pelajaran Fisika MTsN Bukit Bunian Bukareh Kabupaten Agam.

9. Keluarga yang selalu mendo'akan dan bekerja keras demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi dan studi ini.

10. Rekan-rekan seangkatan dan seperjuangan serta semua pihak yang telah ikut membantu penulis dan tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga bimbingan dan bantuan yang bapak, ibu serta teman-teman berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai dari Allah SWT.

Penulis telah menyelesaikan skripsi ini dengan mencurahkan segenap kemampuan dan pikiran, namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Demikianlah penulisan skripsi ini, semoga bermanfaat dan diterima perwujudan penulis dalam dunia pendidikan dan sebagai amal ibadah disisi-Nya. Amin.

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	<i>halaman</i>
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Batasan Masalah	5
1.4. Tujuan Penelitian	5
1.5. Kegunaan Penelitian	6
 BAB II. KAJIAN TEORI	
2.1. Kajian teori.....	7
2.1.1. Hakikat Bahan Ajar	7
2.1.2. Teori Tentang Pendekatan <i>Science Technology</i> <i>Society (STS)</i>	10

2.1.3. Tinjauan Tentang Handout dalam <i>Setting</i> Pembelajaran <i>Science Technology Society</i>	13
2.1.4. Tinjauan tentang Evaluasi Hasil Belajar	15
2.1.4.1. Hasil Belajar Pada Ranah Kognitif	16
2.1.4.2. Hasil Belajar Pada Ranah Afektif.....	16
2.1.4.3. Hasil Belajar Pada Ranah Psikomotor.....	17
2.2. Penelitian yang Relevan.....	19
2.3. Kerangka Berpikir	20
2.4. Hipotesis Penelitian	23

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Rancangan Penelitian	24
3.2. Populasi dan Sampel.....	24
3.2.1. Populasi.....	24
3.2.2. Sampel.....	25
3.3. Variabel dan Data Penelitian	27
3.3.1. Variabel.....	27
3.3.2. Data.....	28
3.4. Rancangan Penelitian.....	28
3.4.1. Tahap persiapan	28
3.4.2. Tahap Pelaksanaan	29
3.4.3. Tahap Evaluasi.....	31
3.5. Instrumen Penelitian	32
3.5.1. Instrumen Ranah Kognitif	32

3.5.2. Penilaian Ranah Afektif	35
3.5.3. Penilaian Ranah Psikomotor.....	37
3.6. Teknik Analisis Data	39
3.6.1. Hasil Belajar Fisika Pada Ranah Kognitif.....	39
3.6.1.1. Uji Normalitas.....	39
3.6.1.2. Uji Homogenitas	41
3.6.1.3. Uji Kesamaan Dua Rata-rata	41
3.6.2. Hasil Belajar Fisika Ranah Afektif.....	42
3.6.3. Hasil Belajar Fisika Ranah Psikomotor	43

BAB IV. HASIL PENELITIAN

4.1. Deskripsi Data.....	44
4.1.1 Ranah Kognitif.....	44
4.1.2. Ranah Afektif.....	45
4.1.3. Ranah Psikomotor	47
4.2. Analisis Data.....	48
4.2.1. Ranah Kognitif.....	48
4.2.1.1. Uji Normalitas	48
4.2.1.2. Uji Homogenitas	49
4.2.1.3. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata	50
4.2.2. Ranah Afektif.....	50
4.2.2.1. Mau Menerima.....	51
4.2.2.2. Mau Menanggapi	51
4.2.2.3. Mau menghargai	52

4.2.2.4. Mau Melibatkan Diri.....	53
4.2.2.5. Disiplin.....	54
4.2.3. Ranah Psikomotor	56
4.2.3.1. Uji Normalitas.....	56
4.2.3.2. Uji Homogenitas.....	57
4.2.3.3. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata	57
4.3. Pembahasan	58
BAB V. PENUTUP	
5.1. Kesimpulan.....	61
5.2. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
1. Nilai Rata-rata Ulangan Harian Semester I IPA Fisika Siswa Kelas IX..... MTsN Bukit Bunian Bukareh Kabupaten Agam Tahun Ajaran 2011/2012	2
2. Rancangan Penelitian	24
3. Distribusi Siswa Kelas IX MTsN Bukit Bunian Bukareh Kab.Agam Tahun Ajaran 2011/2012.....	25
4. Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Awal Kelas Sampel..... Pada Ranah Kognitif	26
5. Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar Awal Kelas Sampel..... Pada Ranah Kognitif	26
6. Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Data Awal Kelas Sampel.....	27
7. Tahap Pelaksanaan Penelitian	29
8. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal	33
9. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal.....	34
10. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal	35
11. Kriteria Penilaian Ruprik Penskoran	38
12. Kriteria Konversi Nilai Ke Huruf	43
13. Deskripsi Hasil Belajar IPA Fisika Siswa Ranah kognitif untuk Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	44
14. Nilai Rata-rata, Nilai Tertinggi dan Terendah, Simpangan Baku dan Varians Kelas Sampel pada Ranah Kognitif	45
15. Proporsi Skor Rata-Rata Dan Kriteria Hasil Belajar Ranah Afektif Untuk Kedua Kelas Sampel.....	46
16. Deskripsi Hasil Belajar Fisika Siswa Ranah Psikomotor Untuk Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	47

17. Nilai Rata-rata, Nilai Tertinggi dan Terendah, Simpangan Baku dan Varians Kelas Sampel pada Ranah Psikomotor	48
18. Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Ranah kognitif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	49
19. Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar Ranah kognitif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	49
20. Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Kelas Sampel	50
21. Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Ranah Psikomotor Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	57
22. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Hasil Belajar Ranah Psikomotor Kelas Sampel	57
23. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Kelas Sampel Hasil Belajar Ranah Psikomotor kelas Eksperimen dan Kontrol.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
1. Model Pembelajaran <i>Science Technology Society</i>	12
2. Alur Bagan Kerangka Berpikir.....	22
3. Grafik Perbandingan Skor Rata-rata Kedua Kelas Sampel pada Aspek Mau Menerima	51
4. Grafik Perbandingan skor Rata-rata Kedua Kelas Sampel pada Aspek Mau Menanggapi.....	51
5. Grafik Perbandingan Skor Rata-rata Kedua Kelas Sampel pada Aspek Mau Menghargai	52
6. Grafik Perbandingan Skor Rata-rata Kedua Kelas Sampel pada Aspek Mau Melibatkan Diri	53
7. Grafik Perbandingan Skor Rata-rata Kedua Kelas Sampel pada Aspek Disiplin	54
8. Grafik Kumulatif dari kelima aspek ranah Afektif kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1. Uji Normalitas Nilai Ulangan Kelas eksperimen.....	64
2. Uji Normalitas Nilai Ulangan Kelas Kontrol.....	65
3. Uji Homogenitas Kelas Sampel	66
4. Uji Kesamaan Dua Rata-rata Kelas Sampel	67
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen.....	68
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol.....	76
7. Kisi-Kisi Soal Uji Coba Tes Akhir.....	84
8. Soal Uji Coba Tes Akhir.....	90
9. Perhitungan Daya Beda Soal Uji Coba Tes Akhir	98
10. Perhitungan Reliabilitas soal Uji Coba.....	99
11. Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba Tes Akhir.....	100
12. Perhitungan Daya Beda Soal Uji Coba Tes Akhir dalam Tabel.....	101
13. Perhitungan Daya Beda Soal Uji Coba Tes Akhir.....	102
14. Distribusi Analisis Soal Uji coba Tes akhir.....	103
15. Kisi-kisi Soal Tes Akhir	104
16. Soal Tes Akhir	108
17. Distribusi Nilai Hasil belajar Ranah kognitif Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	114
18. Uji Normalitas Hasil Belajar Ranah Kognitif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	115
19. Uji Homogenitas Hasil Belajar Ranah Kognitif Kelas Sampel.....	117
20. Uji Kesamaan Dua Rata-rata Hasil Belajar Ranah Kognitif Kelas Sampel..	118

21. Lembar Observasi Ranah Afektif.....	119
22. Analisis Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	121
23. Rekapitulasi Analisis Data Hasil Belajar Ranah Afektif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	123
24. Distribusi Hasil Belajar Ranah Psikomotor Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas kontrol	124
25. Lembar Penilaian Ranah Psikomotor.....	125
26. Uji Normalitas Hasil Belajar Ranah Psikomotor Kelas Eksperimen	126
27. Uji Normalitas Hasil Belajar Ranah Psikomotor Kelas Kontrol	127
28. Uji Homogenitas Hasil Belajar Ranah Psikomotor Kelas Sampel	128
29. Uji Kesamaan Dua Rata-rat Hasil Belajar Ranah Psikomotor Kelas Sampel.....	129
30. <i>Handout</i> dalam <i>Setting</i> Pembelajaran Science Technology Society	130
31. LKS untuk kelas Eksperimen dan Kontrol	140
32. Tabel Distribusi Nilai Z.....	144
33. Tabel Distribusi Nilai Kritis L Untuk Uji Liliefors.....	145
34. Tabel Nilai Persentil Untuk Distribusi F.....	146
35. Tabel Persentil Untuk Distribusi t.....	148
36. Surat Izin dari Fakultas MIPA UNP.....	149
37. Surat izin dari Kantor Pelayanan Terpadu Pemerintahan Kabupaten Agam.....	150
38. Surat keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	151

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan nasional sangat dipengaruhi oleh penerapan ilmu dan teknologi. Untuk menerapkan ilmu dan teknologi membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Ilmu pengetahuan alam khususnya fisika, seharusnya ikut memberikan kontribusi dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Fisika merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari fenomena-fenomena yang terjadi di alam semesta ini. Selain itu fisika berperan penting dalam perkembangan teknologi, terutama teknologi manufaktur dan teknologi modern. Jadi tanpa penguasaan fisika yang cukup, sumber daya manusia Indonesia tidak akan cukup kuat dan mampu untuk bersaing dengan negara lain.

Sebagai cabang ilmu pengetahuan yang telah memberikan kontribusi yang besar dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, seharusnya fisika menjadi mata pelajaran yang menyenangkan, favorit dan bukan dihindari oleh siswa menengah pertama dan atas (SMP dan SMA). Namun, fakta di lapangan menunjukkan fisika merupakan mata pelajaran yang membosankan karena pelajarannya yang sarat dengan rumus, sehingga mata pelajaran tersebut ditakuti oleh sebagian besar siswa. Berbagai cara telah dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, diantaranya dengan penyempurnaan kurikulum, peningkatan kualitas guru-guru melalui seminar pendidikan, pelatihan guru, melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran dan sertifikasi guru. Namun, hal ini tidak memberikan hasil yang signifikan dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Sebagai gambaran disajikan nilai ulangan harian siswa

MTsN Bukit Bunian Bukareh Kabupaten Agam untuk mata pelajaran fisika, seperti pada Tabel 1.

Tabel I. Rata-Rata Nilai Ulangan Harian IPA Fisika Siswa Kelas IX MTsN Bukit Bunian Bukareh Kabupaten Agam Tahun Ajaran 2011/2012

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah siswa	Jumlah siswa	Nilai rata-rata Kelas	KKM
		> KKM	< KKM		
IX ¹	22 orang	8 orang	14 orang	51,86	65
IX ²	22 orang	5 orang	17 orang	51,8	
IX ³	22 orang	9 orang	13 orang	54,85	
IX ⁴	21 orang	10 orang	11 orang	57,91	

(Sumber guru mata pelajaran IPA Fisika MTsN Bukit Bunian Bukareh Kabupaten Agam)

Tabel 1 mengungkapkan bahwa setiap kelas memiliki nilai rata-rata di bawah KKM. Untuk mata pelajaran IPA Fisika, MTsN Bukit Bunian Bukareh Kabupaten Agam menetapkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) 65,00.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis, rendahnya hasil belajar fisika siswa disebabkan oleh guru sering menyajikan fisika hanya sebagai kumpulan rumus yang harus dihafal oleh siswa. Akibatnya siswa datang, duduk, diam, catat, dan hafal. Di samping itu prioritas utama guru dalam pembelajaran pada umumnya adalah menyelesaikan semua materi pelajaran tanpa mengingat pentingnya pengetahuan siswa dalam mengetahui manfaat nyata dari konsep-konsep sains di lingkungan. Selain itu permasalahan yang tampak dari siswa antara lain kurangnya respon yang diberikan siswa terhadap pertanyaan dan penjelasan guru selama proses pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh ketersediaan buku belum memadai dan kurangnya keinginan siswa untuk belajar di rumah. Buku sebagai sumber mereka belajar cuma didapat ketika mereka mengikuti pelajaran di sekolah, hanya beberapa orang siswa saja yang memiliki buku

pegangan, sehingga kebanyakan mereka tidak memiliki buku untuk belajar kembali di rumah.

Berdasarkan masalah di atas, perlu diupayakan sebuah solusi untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas yaitu pembelajaran sains yang langsung dikaitkan dengan kegunaan dalam kehidupan sehari-hari melalui produk teknologi yang terkait, sehingga dirasakan siswa bahwa konsep-konsep sains bermanfaat untuk dipelajari dan tidak hanya merupakan hafalan rumus belaka Poedjiadi (2005:134). Oleh karena itu, guru sains di sekolah menengah pertama berkewajiban untuk melatih siswa menghubungkan konsep-konsep sains dalam kehidupan mereka. Dalam hal ini diharapkan adalah agar disamping memberikan pelajaran sains, guru juga mendidik siswa memasukkan aksiologi sains sehingga siswa memahami manfaat sains yang mereka pelajari dengan kesadaran bahwa ilmu yang mereka miliki adalah untuk kesejahteraan masyarakat. Selain itu untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada siswa kelas IX MTsN Bukit Bunian Bukareh Kabupaten Agam, supaya siswa siap dalam mengikuti pelajaran, maka mereka harus mempelajari buku sumber di rumah sebelum materi diberikan, karena ketersediaan buku sumber yang kurang memadai dapat diatasi dengan memberikan siswa bahan ajar. Salah satu bahan ajar yang mudah dikembangkan dan dapat diberikan pada siswa adalah *handout* (Depdiknas 2008:19). Dengan menggunakan bahan ajar *handout* ini diharapkan siswa dapat memperkaya pengetahuan dan mereka dapat belajar di rumah sebelum guru menyampaikan materi di sekolah.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan respon siswa terhadap pertanyaan dan penjelasan guru selama proses pembelajaran adalah model pembelajaran *Science Technology Society* (STS) yang dalam bahasa Indonesia Sains Teknologi Masyarakat (STM). Menurut La Maronta Galib (2004:8):

”Model pembelajaran *Science Technology Society* adalah belajar mengajarkan Sains dan Teknologi dalam konteks pengalaman kehidupan manusia sehari-hari dengan fokus isu-isu atau masalah-masalah yang sedang dihadapi oleh masyarakat baik bersifat lokal, regional, nasional, maupun global yang memiliki komponen sains teknologi yang menekankan pada multi dimensi hasil belajar siswa seperti penguasaan konsep, proses sains, kreativitas, sikap, penerapan, nilai-nilai dan keterkaitan.”

Berdasarkan kutipan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran STS merupakan pendekatan yang menggabungkan pendekatan teknologi dengan pendekatan ilmiah. Secara kompleks memperlihatkan upaya pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa mencari solusi terhadap masalah yang dihadapi siswa sehari-hari dalam masyarakat luas dan meniru hal-hal yang dilakukan ilmuwan dalam mengungkap rahasia alam. Supaya kerja guru dapat berurut dalam hal ini guru dapat memberikan bahan ajar berupa *handout* dengan pendekatan STS yang bertujuan agar siswa mengetahui aplikasi fisika dalam teknologi dalam kehidupan masyarakat.

Penggunaan *handout* dalam *setting* STS ini diharapkan mampu memudahkan siswa dalam pembelajaran dan membantu guru dalam melakukan pembelajaran. Keuntungan pembelajaran dengan *handout* berorientasi STS, siswa dibekali ilmu pengetahuan untuk menghadapi masalah-masalah yang berhubungan dengan sains dan teknologi dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar dalam *Setting* Pembelajaran *Science Technology Society* Terhadap hasil belajar IPA Fisika Kelas IX MTsN Bukit Bunian Bukareh Kabupaten Agam**”.

1.2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas yang menggunakan bahan ajar dalam bentuk *handout* dengan kelas yang tidak menggunakan bahan ajar dalam bentuk *handout* dalam *setting* pembelajaran *Science Technology Society* siswa kelas IX MTsN Bukit Bunian Bukareh Kabupaten Agam?”

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan mencapai sasaran yang diharapkan maka penulis batasi masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IX semester I MTsN Bukit Bunian Bukareh Kabupaten Agam.
2. Bahan ajar yang dimaksud terdiri dari *Handout* yang berbasis STS.

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan bahan ajar dalam bentuk *handout* dalam *setting* pembelajaran *Science Technology Society* terhadap hasil belajar siswa kelas IX MTsN Bukit Bunian Bukareh Kabupaten Agam.

1.5. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat antara lain:

1. Bagi penulis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan SI program Kependidikan di Jurusan Fisika.
2. Bagi guru fisika sebagai bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Untuk tambahan pengetahuan dalam menyusun karya ilmiah.